ABSTRAK

Penelitian ini akan membahas mengenai kesetaraan gender dalam politik desa yang menjadi urgensi dalam penelitian, dimana kebanyakan masyarakatnya belum mengetahui tentang kesetaraan gender. Sedikit masyarakat yang mengetahui tentang kesetaraan gender, sehingga dalam penelitian ini saya mengambil tentang gender agar bisa mencapai persamaan substansif dan kesempatan yang sama antara laki-laki dan perempuan dalam menikmati hak-hak sipil, politik, ekonomi sosial maupun budaya. Banyaknya ketidaksetaraan gender dalam masyarakat misalnya perempuan tidak memiliki kesempatan yang sama dalam menerima upah contohnya buruh tani perempuan yang dibayar lebih murah, banyaknya perempuan yang bekerja di sektor informal. Teori yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu teori mengenai politik gender menurut Sunarto serta mengambil kesetaraan gender dan teori-teori gender dan politik sebagai salah satu teori dari beberapa penelitian terdahulu serta gabungan dari sumbersumber buku. Metode kualitatif digunakan dalam penelitian ini dengan pendekatannya menggunakan pendekatan studi kasus. Dalam mengumpulkan data penulis menggunakan tiga metode yaitu observasi, wawancara dan melalui dokumen begitupun dengan validitas data penulis menggunakan tiga metode tersebut yang disebut teknik triangulasi. Sedangkan teknik analisis data penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman. Hasil penelitian peran wanita dalam politik desa sangat penting dan strategis untuk menciptakan pemerintahan desa yang inklusif, adil, dan responsif terhadap kebutuhan seluruh masyarakat. Keterlibatan perempuan dalam politik desa bukan hanya soal representasi angka, tetapi juga menyangkut keberagaman perspektif dalam pengambilan keputusan dan perumusan kebijakan yang menyentuh langsung kehidupan warga. Meskipun masih menghadapi tantangan seperti norma budaya patriarki, keterbatasan akses informasi, dan minimnya dukungan struktural, kehadiran perempuan dalam politik desa terbukti mampu membawa perubahan positif antara lain dalam hal peningkatan pelayanan publik, pengarusutamaan gender, dan perlindungan terhadap kelompok rentan.

Kata kunci: Kesetaraan Gender, Gender, Politik Desa.